

PASAR HEWAN MULAI BANGKIT

Vaksinasi Selesaikan Target 5.692 Dosis

WONOSARI (KR)- Meskipun penyakit mulut dan kuku (PMK) sudah terkendali dan transaksi pasar hewan sudah hampir pulih 100 persin, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) terus menggalakan vaksinasi. Usai lebaran hampir semua Pusat Kesehatan Kesehatan Hewan (Puskesmas) secara bertahap kembali melakukan vaksinasi.

Mulai Senin (14/4) koas "Harapannya target dari Fakultas Kedokteran 31.000 vaksin dari Kementerian Hewan (FKH) Universitas Pertanian dapat Gajah Mada (UGM) Yogyakarta terserap semua," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten

Gunungkidul drh Retno Widiastuti, Jumat (11/4).

Sudah beberapa Puskesmas melakukan vaksinasi walaupun sebagian yang mempunyai wilayah Rongkop dan Girisubo terbagi untuk menangani kasus antraks.

Prinsipnya vaksinasi ternak yang sehat terus dilakukan agar mencegah PMK dalam masa yang akan datang.

Target vaksinasi bulan Maret sebanyak 5.692 dosis menyelesaikan target bulan Februari 9.400 dosis

baru terealisasi terlaksana 3.708 dosis.

Pasar hewan Siyono-harjo, Logandeng, Kapanewon Playen menjelang lebaran hampir normal kembali.

Jumlah ternak yang masuk sebanyak 966 ekor terdiri dari 480 ekor sapi dan 486 ekor kambing. Padahal pada bulan Januari dan Februari ternak yang masuk kurang dari 10 persen dan merangkak naik pada awal bulan Maret 25 persen, tambahnya.

(Ewi)



KR-Endang Widodo
Petugas Dinas Peternakan melakukan vaksinasi pada sapi sehat setelah lebaran.

LANGGAR PERDA NO 7/2021

PKL Alun-alun Wonosari Akan Direlokasi



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul saat meninjau Alun-alun Wonosari.

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan merelokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang mangkal di kawasan Alun-Alun Wonosari. Wacana penertiban dilakukan sebagai upaya penegakkan peraturan daerah untuk menjaga ketertiban di masyarakat. Bupati Gunungkidul, Endah Su-

bekti Kuntariningsih SE MP menyatakan terkait kebijakan tersebut pihaknya sudah melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan aktivitas PKL di Alun-Alun Wonosari.

"Untuk aktivitas berjualan kini sudah disediakan lokasi alternatif termasuk di kompleks Taman Kuli-

ner" katanya.

Dasar untuk melakukan penertiban karena beberapa alasan salah satunya karena keberadaan mereka melanggar ketentuan Perda No.7/2021 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.

Salah satu pasal dijelaskan, bahwa area trotoar di kompleks alun-alun dilarangan untuk aktivitas berjualan. Penertiban juga mengacu adanya keluhan dari pengurus Masjid Al Ikhlas Wonosari karena aktivitas jualan yang masuk ke area parkir masjid. Adapun alasan lain untuk dilakukan sterilisasi karena di kawasan Alun-Alun Wonosari akan ditata dan dirombak total. (Bmp)

Rentenir Tidak Terjangkau Pengawasan

WONOSARI (KR) - Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja (DPKUMKM-Naker) terus mendorong koperasi untuk menyelenggarakan rapat anggota tahun (RAT) paling lambat bulan Juni mendatang. Sampai sekarang sudah 120 koperasi mengadakan rapat (RAT) tutup buku 2024. Dinas sesuai dengan kewenangannya hanya dapat melakukan pembinaan dan pengawasan kepada koperasi yang berbadan hukum.

Sementara kegiatan simpan pinjam tidak berbadan hukum (rentenir) yang ber-



KR-Endang Widodo

Anggota KPRI Tegak Karangmojo mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku 2024

kedok koperasi tidak terjangkau pengawasan, sesuai dengan Permenkop 9/2020. Meski demikian sudah ada surat edaran (SE) bupati mengingatkan masyarakat agar berhati-hati terhadap usaha simpan pinjam yang mengatasnama-

kan koperasi. "Masyarakat agar mengecek legalitas lembaga simpan pinjam tersebut mempunyai badan hukum atau tidak," kata Kepala Bidang Koperasi DPKUMKM-Naker Gunungkidul Anik Suprihatin SIP MAP, Jumat (11/4).

(Ewi)

41 PENYULUH DITERJUNKAN

Percepatan Penurunan Angka Stunting

WONOSARI (KR) - Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi DIY menerjunkan sebanyak 41 orang penyuluh dan pendamping diterjunkan ke Gunungkidul untuk mempercepat penurunan angka stunting.

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, angka prevalensi stunting di DIY tercatat masih sebesar 18 persen. "Sinergitas antara BKKBN dengan pemerintah kabupaten dalam menjalankan program-program prioritas, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sangat penting sebagai upaya percepatan penurunan angka stunting," kata Kepala Perwakilan BKKBN DIY Mohamad Iqbal Apriansyah di Wonosari Jumat (11/4).

Dalam audiensi dengan Wabup Joko Parwoto men-

yampaikan lima program kerja prioritas tahun 2025. Ke lima program prioritas BKKBN yang perlu didorong, pertama adalah pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, kedua penguatan perkembangan anak sejak dini, ketiga pencapaian generasi emas, keempat mendukung Asta Cita Presiden dalam peningkatan SDM dan kelima adalah pengurangan kemiskinan melalui pendekatan keluarga. Pihaknya menyoroti pentingnya peran keluarga dalam pembangunan manusia sejak dini, terutama melalui program pendampingan bagi calon pengantin. Saat ini di setiap kalurahan telah memiliki program pendamping keluarga. "Kami sudah menjalankan program pendampingan keluarga melalui penyuluh KB, yang jumlahnya saat ini ada 41 orang di seluruh Gunungkidul.

Tugas ini adalah ama-



KR-Bambang Purwanto

Perwakilan BKKBN DIY saat beraudiensi di Pemkab Gunungkidul

nat dan bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat," ujarnya.

Selain itu, BKKBN juga mendorong penguatan keluarga melalui Gerakan Tesis Ayah Indonesia yang bertujuan agar para ayah terlibat aktif dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Harapannya dari gerakan ini muncul komunitas anak dan orang tua yang saling mendukung dalam pola asuh yang positif dan berkualitas.

Menurutnya, DIY saat ini merupakan daerah de-

ngan prevalensi lansia tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 16,6 persen dari total penduduk sekitar 3,8 juta jiwa. Sekitar 600 ribu penduduk DIY adalah lansia. Saat ini sudah ada 21 sekolah lansia di DIY, dan pihaknya berharap sekolah lansia ini juga bisa dikembangkan di Gunungkidul.

Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto menyambut baik kerja sama dan program yang ditawarkan BKKBN.

(Bmp/Ded)

GKR HEMAS KUNJUNGI GIRISUBO

Perkuat Komunikasi, Serap Aspirasi Masyarakat

WONOSARI (KR) - Reses penyerapan aspirasi masyarakat, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas Anggota Komite I Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) mengunjungi Padukuhan Wotawati, Pucung, Kapanewon Girisubo, Jumat (11/4).

Kunjungan juga dalam rangka inventarisasi materi pengawasan atas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. iPentingnya pengembangan desa wisata sebagai pilar ekonomi baru masyarakat desa. Saya melihat Wotawati ini pertama kali dari YouTube. Desanya luar biasa, tapi masih ada perlu didorong, terutama dari sisi infrastruktur. Desa wisata adalah motor pertumbuhan ekonomi yang konkret," kata GKR Hemas.

Kedatangan GKR Hemas

disambut Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih dan undangan. GKR Hemas juga menyoroti pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di desa, serta menekankan bahwa pengelolaan dana desa dan penguatan kelembagaan seperti BUMDes harus berjalan beriringan dengan tata kelola yang baik. Terkait program Koperasi Merah Putih yang digagas pemerintah pusat, GKR Hemas menyebut program tersebut sebagai inisiatif strategis dalam memperkuat ekonomi desa. iProgram ini harus mampu menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, menjadi pusat kegiatan ekonomi, dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat desa," tambahnya.

Hemas juga menegaskan komitmen DPD RI dalam mendorong penyelesaian se-



KR-Dedy EW

GKR Hemas saat kunjungan kerja di Girisubo.

jumlah Undang-Undang prioritas. Undang undang yang sedang kita perjuangkan adalah Undang-undang tentang lingkungan, kelautan dan Undang-undang masyarakat adat serta Undang-undang pemerintahan daerah. 4 pokok ini yang harus selesai tahun ini, semoga masyarakat saya tentang DIY ini bisa mencakup karna

hal ini menjadi pokok yang penting di dalam pembahasan di DPR RI.

Sementara Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih menambahkan, pentingnya sinergi dalam pengembangan ekonomi desa, termasuk rencana pembentukan Koperasi Merah Putih yang tengah menjadi perhatian nasional. (Ded)

PASTIKAN LAYANAN PUBLIK OPTIMAL

Bupati Bersama Inspektorat Sidak Sejumlah OPD

WONOSARI (KR) - guna memastikan pelayanan publik berjalan secara optimal, Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP bersama dengan Sekretaris Daerah, Inspektorat, dan Badan Kependidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) melakukan sidak di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melakukan pelayanan publik. Sidak ini untuk memastikan pelayanan terhadap masyarakat berjalan lancar usai libur panjang lebaran. Selain itu, juga untuk melakukan pengecekan apakah ada ASN yang membolos.

"Sidak ini menasar pada dinas-dinas yang melakukan pelayanan publik secara langsung. Seperti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta Mall Pelayanan Publik," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih usai melaksanakan sidak, kemarin.

Berdasarkan hasil pelaksanaan sidak, menurutnya



KR-Dedy EW

Bupati saat sidak di OPD.

di hari pertama kerja ini pelayanan terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Gunungkidul sudah mulai banyak yang mengakses layanan database seperti KK, KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, dan lainnya. "Sudah mulai banyak yang mengakses layanan dan ternyata saat libur kemarin juga ada petugas yang siap siaga melakukan pelayanan," tandas dia.

Hari keempat lebaran kemarin, Bupati Endah juga melakukan peman-tauan sekaligus memerik-

sakan kesehatannya ke RSUD Wonosari.

Menurutnya sejauh pengawasannya, dokter di rumah sakit juga konsisten sesuai dengan aturan yang berlaku. "Pada saat itu saya periksa gigi dan ternyata dokternya ada. Konsisten memberikan pelayanan terhadap masyarakat meski libur lebaran," imbuhnya. Kepala BKPPD Gunungkidul, Iskandar mengatakan, hasil dari inspeksi yang dilakukan baik oleh bupati bersama tim maupun dari Inspektorat, secara keseluruhan ASN di Gunungkidul terpantau masuk kerja. (Ded/Ewi)

QUICK WINS DKP

Gerakan Bersama Masyarakat Jaladri



KR-Endang Widodo

Kegiatan penaburan ikan di salah satu telaga di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Dalam quick wins 100 hari pemerintahan Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) mencan-

angkan Gerakan Bersama Masyarakat Jadikan Kelautan dan Perikanan Mandiri (Jaladri). Langkah konkretnya, Ngupakara Telaga Ngopeni Kali, Ngupaya

Budidaya Mina dan Opera Lautan. Demikian dikatakan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Gunungkidul M John Wijayanto SSI Msi didampingi Kepala Bidang Budidaya Purnomo Sumardamto SHut MA MEng, Jumat (11/4).

Dijelaskan, Ngupakara Telaga dan Ngopeni Kali, dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemulihan sumberdaya ikan dan kelestarian lingkungan. Wujud kegiatannya, penebaran benih di telaga dan kali, penerbitan SE Bupati tentang larangan menggunakan bahan berbahaya dalam menangkap ikan dan pemasangan banner dan rambu pelestarian kali. (Ewi)